

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara yang masuk dalam Negara berkembang. Adapun ciri dari Negara berkembang yaitu salah satunya mata pencaharian utama di pertanian. Penduduk tinggal di pedesaan bekerja sebagai petani. Dengan begitu, pertanian dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Menurut Sumitro Djojohadikusumo, pertumbuhan ekonomi mengacu kepada proses peningkatan produksi barang atau jasa dalam ekonomi masyarakat. Paham pertumbuhan digunakan dalam teori dinamika sebagaimana telah dikembangkan oleh pemikir Neo-Keynes dan Neo-Klasik. Pertumbuhan ekonomi memiliki arti jauh lebih luas dan mencakup perubahan pada tata susunan ekonomi masyarakat secara menyeluruh. Pertumbuhan ekonomi adalah proses transformasi yang dalam perjalanan waktu ditandai dengan perubahan struktural, yaitu perubahan pada landasan kegiatan ekonomi maupun pada tata susunan ekonomi masyarakat secara menyeluruh. Dalam hal ini, Sumitro Djojohadikusumo menggunakan istilah pembangunan bagi permasalahan dalam perekonomian negara berkembang.²

Maka dari itu, negara Indonesia termasuk salah satu negara berkembang yang penduduknya rata-rata bermata pencaharian sebagai petani untuk

² Didin S. Damanhuri, *Ekonomi Politik dan Pembangunan (Teori, Kritik, dan Solusi bagi Indonesia dan Negara Sedang Berkembang)*, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2010), hlm. 3

menunjang pembangunan ekonomi masyarakat. Pembangunan perekonomian tidak lepas dari kesejahteraan masyarakat.

Kesejahteraan hidup merupakan suatu siklus yang melibatkan beberapa perubahan aspek dasar kehidupan manusia yang tidak meningkat terhadap suatu keadaan yang lebih baik dalam kelompok masyarakat, gaya hidup dan hubungan sosial. Kesejahteraan diukur dari sisi fisik seperti *Human Development* (Indeks Pembangunan Manusia), *Physical Quality Life Index* (Indeks Mutu Hidup), *Basic Need* (Kebutuhan Dasar), dan Pendapatan Perkapita.

Menurut Embong, *United Nations Development Programme* (UNDP) telah memperkenalkan tiga konsep pembangunan untuk mewujudkan kesejahteraan hidup antara lain, pekerjaan dan pendapatan, pendapatan dan kesehatan. Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang diperlukan untuk membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial. Dengan begitu, percepatan pertumbuhan ekonomi masyarakat memerlukan kebijakan ekonomi atau peran dari Pemerintah dalam mengatur perekonomian sebagai upaya menjaga stabilitas perekonomian.³

Maka dari paparan di atas, kesejahteraan dilihat dari keadaan yang lebih baik dan menjaga stabilitas sosial dan ekonomi diperlukan peran Pemerintahan. Dengan adanya tiga konsep pembangunan untuk mewujudkan kesejahteraan seperti pekerjaan, pendapatan, dan kesehatan.

³ Nur Zaman, dkk., Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat, (Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 30

Pada negara yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani. Peran pertanian memiliki peran yang cukup besar. Pertanian dalam ekonomi merupakan kegiatan produksi padi yang diolah menjadi beras. Dalam produksi memperhatikan faktor-faktor sosial dan ekonomi. Dari faktor produksi seperti tenaga kerja, luas lahan, dan pengalaman bertani dapat mempengaruhi peningkatan produksi dan pendapatan petani yang dapat membentuk suatu masyarakat tani yang sejahtera. Dalam sosial faktor kelembagaan dan partisipasi petani dapat juga mempengaruhi tinggi rendahnya produksi petani di antaranya kelompok tani.⁴

Kelompok tani adalah kumpulan petani yang terikat secara non formal atas dasar keserasian, kesamaan kondisi lingkungan meliputi sosial, ekonomi, sumber daya), keakraban, kepentingan bersama dan saling percaya mempercayai untuk mencapai tujuan bersama. Fungsi kelompok tani sebagai mitra antara kelompok tani dengan Pemerintah serta sebagai wadah mencari informasi tentang penyuluhan, wawasan dan solusi dalam permasalahan yang dihadapi saat masa tanam.⁵

Peran kelompok tani merupakan sebagai wadah untuk kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi usaha tani. Wadah untuk kelas belajar seperti memberikan pengetahuan kemudian wahana kerjasama seperti memperkuat petani satu dengan petani lain serta unit produksi tani seperti

⁴ Ade Pranata, dkk. Mengurai Model Kesejahteraan Petani. Vol. 90, No. 102. 12 Desember 2011, hlm. 3

⁵ Ahmad Saleh, Peran Kelompok Tani Suka Maju Dalam Pemberdayaan Petani Sayur Mayur Di Desa Eran Batu Kab. Enrekang (Analisis Ekonomi Islam), (Parepare: Ahmad Saleh, 2016), hlm. 4

pengambilan keputusan dalam menentukan produktivitas.⁶ Petani sebagai peran utama dalam kinerja pada kelompok tani. kelompok tani bekerja bersama-sama dalam menyelesaikan masalah.

Kinerja kelompok tani dapat dicapai dengan kinerja individu yang ditentukan oleh niat seseorang yang memiliki motivasi tertentu untuk melakukan peran tersebut, sikap individu dan pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku yang positif agar terjadi perubahan yang diinginkan.⁷ Jadi, jika berada dalam kelompok maka kinerja individu satu dengan kinerja individu lain akan lebih ringan.

Pertanian merupakan suatu bentuk kegiatan manusia yang bercocok tanam menanam tumbuhan yang dilakukan oleh masyarakat desa. Menurut Sutardjo, desa adalah satu kesatuan hukum di mana bertempat tinggal suatu masyarakat dengan pemerintahan sendiri. Adapun salah satu ciri corak ekonomi adalah agraris.⁸ Pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi yang ada di Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

Masyarakat Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung terletak di Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Desa ini salah satu dari 17 desa yang ada di Kecamatan Sumbergempol yang mempunyai kondisi lingkungan fisik kebanyakan oleh lahan luas yang cocok untuk pertanian, perkebunan maupun perikanan. Pekerjaan petani dilakukan

⁶ Kasdir Maulana, Peran Kelompok Tani Terhadap Kondisi Perekonomian Petani, Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian, Volume 5 Nomor 2 (2019), hlm. 69

⁷ Arief Subyantoro, Peran Pengetahuan Lokal Petani Terhadap Kinerja, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 3

⁸ Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2016), hlm. 227

oleh masyarakat Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Pemenuhan kebutuhan pangan yang baik dengan penyediaan bahan pangan yang memperhatikan bibit, pupuk dan meningkatkan hasil panen yang baik. Dengan hal ini masyarakat Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung mencapai kesejahteraan.⁹

Pemerintah dalam menunjang kesejahteraan masyarakat, dari Kementerian Pertanian membuat program di Kabupaten Tulungagung salah satunya dengan program Kelompok Tani. Program ini bertujuan untuk membangun sinergitas antara petani dan kelompok tani dalam mengembangkan usaha kelompok tani yang membantu petani dalam produksi.¹⁰ Tidak dapat dielakkan bahwa petani mempunyai hambatan dalam mendapatkan benih unggul, pupuk serta obat-obatan.

Realita di masyarakat Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung mayoritas masyarakat sebagai petani. Cukup besar petani yang kesulitan mencari pupuk, benih dan obat-obatan saat masa tanam. Sehingga dibentuklah kelompok tani untuk menembangkan pengetahuan, meningkatkan kemampuan produktivitas, mengurangi risiko gagal panen dalam meningkatkan taraf kesejahteraan.

Berdasarkan paparan di atas untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung, dapat melalui pembangunan desa. Adapaun salah satu indikator

⁹ Hasil Observasi Bulan Agustus 2021

¹⁰ Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/Permentan/Sm.050/12/2016 Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani.

dari pembangunan desa sendiri adalah pembangunan di sektor pertanian. Oleh karena itu, kelompok tani dapat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya pada penelitian ini pada para petani Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

Serta dilihat dari realitanya di Kelompok Tani Dadi Mulyo Tinoto Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung mengenai para petani yang mencari informasi dan memperoleh kebutuhan selama masa tanamnya di kelompok tani ini menjadi cukup sejahtera. Dalam memberikan informasi kebutuhan selama masa tanam kepada para petani, kelompok tani berusaha memberikan yang terbaik untuk para petani. Wadah kelompok tani menjadi minat bagi para petani untuk bergabung di dalam kelompok tani.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peran Kelompok Tani “Dadi Mulyo Tinoto” guna peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.”

B. Fokus Penelitian

Pokok-pokok permasalahan dalam penelitian ini upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung oleh Kelompok Tani Dadi Mulyo Tinoto, yaitu:

1. Bagaimana peran yang dilakukan oleh kelompok tani Dadi Mulyo Tinoto Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung?

2. Bagaimana peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dihasilkan dari peran kelompok tani Dadi Mulyo Tinoto Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan dalam mensejahterakan masyarakat Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung oleh kelompok tani Dadi Mulyo, yaitu :

1. Untuk mengetahui peran yang dilakukan oleh kelompok tani Dadi Mulyo Tinoto Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mengetahui peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dihasilkan dari peran kelompok tani Dadi Mulyo Tinoto Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

D. Batasan Masalah

Untuk memudahkan penelitian, peneliti memfokuskan penelitian pada peran kelompok tani Dadi Mulyo Tinoto Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan dari penelitian ini, maka dari hasil penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat menjadi dasar untuk mendalami dan mengembangkan lebih lanjut konsep yang berkaitan tentang peran kelompok tani. Juga memberikan wawasan ilmu dan pengetahuan tentang peran yang dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung tepatnya di kelompok tani Dadi Mulyo Tinoto.

2. Secara Praktis

Selain secara teoritis, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat secara praktis sebagai berikut :

a. Bagi Pemerintah Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung

Dengan diadakan penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif bagi Pemerintah Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung dalam mengembangkan usaha di kelompok tani, serta menciptakan kesejahteraan di bidang pemerataan ekonomi yang adil.

b. Bagi Kelompok Tani

Bagi kelompok tani penelitian ini semoga dapat menjadi salah satu alternatif bagi anggota kelompok tani dalam mengetahui peran apa saja yang telah dilakukan dan berguna dalam mensejahterakan anggota kelompok.

c. Bagi Peneliti

Bagi saya manfaat penelitian ini adalah menambah pengalaman, wawasan ilmu pengetahuan mengenai gambaran dari peran kelompok tani di bidang pertanian dan perekonomian serta kesejahteraan.

d. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Sebagai bahan koleksi dan referensi untuk digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

e. Bagi Peneliti Lain/Pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat serta menambah pengetahuan dan referensi bagi pembaca.

F. Penegasan Istilah

1. Peran

Peran dapat didefinisikan sebagai tingkah laku dari masing-masing orang dalam kelompok kerja. Dalam sebuah organisasi dibutuhkan sebuah peran untuk mencapai tujuan organisasi. Peran tersebut didapat dari sumber daya manusia, sumber daya alam maupun teknologi guna meningkatkan kemajuan di wilayah tertentu kelompok tani.

Kelompok adalah kumpulan antara manusia satu dengan yang lainnya yang memiliki identitas, dengan adat istiadat dan norma yang mengatur pola dalam berinteraksi.

2. Peraturan tentang Kelompok Tani

Menurut Peraturan Menteri Pertanian No. 273/Kpts/OT.160/4/2007, kelompok tani adalah kumpulan yang dibentuk di atas kepentingan yang sama, kondisi lingkungan baik sosial, ekonomi dan sumberdaya oleh para petani atau peternak atau pekebun untuk tujuan tertentu serta meningkatkan keakraban antar anggota yang saling menguntungkan melalui usaha yang dilakukan.¹¹

3. Peningkatan Kesejahteraan

Menurut Undang-Undang No 11 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1, kesejahteraan masyarakat adalah “Kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri dan fungsi sosialnya”.¹²

4. Pendapatan

Pendapatan adalah imbalan atas kegiatan pemanfaatan barang atau jasa dalam kegiatan ekonomi.

Maka dari paparan pengertian di atas, kesejahteraan dapat diartikan sebagai kondisi yang menggambarkan perkembangan individu mencapai kesuksesan hidup dalam memenuhi kebutuhan hidupnya secara wajar. Dari sini bisa dilihat untuk mengukur tingkat kesejahteraan dapat dilihat melalui indikator kesejahteraan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

¹¹ Peraturan Menteri Pertanian No. 273/Kpts/OT.160/4/2007

¹² Undang-Undang No 11 Tahun 2000, tentang Kesejahteraan Masyarakat Pasal 1 ayat 1

Skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sedemikian rupa guna memudahkan pembaca dalam memahaminya. Adapun penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, kajian teori, penelitian terdahulu, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi kajian pustaka yang memaparkan konsep peran kelompok tani untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, penelitian terdahulu, dan paradig penelitian. Adapun susunan bab ini sebagai berikut:

A. Kelompok Tani

1. Pengertian Kelompok Tani
2. Dasar Pembentukan Kelompok Tani
3. Ciri-Ciri Kelompok Tani
4. Fungsi Kelompok Tani
5. Dasar Hukum

B. Kesejahteraan

1. Pengertian Kesejahteraan
2. Upaya Meningkatkan Kesejahteraan

C. Peran Kelompok Tani dalam Peningkatan Kesejahteraan

1. Peran
2. Indikator Kesejahteraan

- D. Pendapatan
- E. Ekonomi Syariah
- F. Penelitian Terdahulu
- G. Kerangka Konseptual

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi uraian paparan data dan temuan hasil tentang peran kelompok tani Dadi Mulyo Tinoto Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung berupa ulasan pertanyaan wawancara yang sudah dibuat sebelumnya dan diajukan kepada narasumber untuk memberi jawaban. Kemudian peneliti menghubungkan dengan teori kesejahteraan. Sub bab yang dibahas adalah deskripsi obyek penelitian, paparan data dan temuan hasil peran kelompok tani dadi mulyo tinoto guna peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung dan analisis data peran kelompok tani dadi mulyo tinoto guna peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan pembahasan hasil penelitian tentang peran kelompok tani Dadi Mulyo Tinoto Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung dan analisis tentang peran kelompok tani terhadap kesejahteraan berisi tentang interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan. Sub bab yang dibahas adalah mendeskripsikan deskripsi obyek penelitian, paparan data dan temuan hasil peran kelompok tani dadi mulyo tinoto guna peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung dan analisis data peran kelompok tani dadi mulyo tinoto guna peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dibuat berdasarkan data temuan dari peneliti. Kesimpulan berisi ringkasan dari hasil penelitian dan saran berisi argument peneliti kepada pihak yang bersangkutan dalam penelitian sebagai upaya perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN